

LAMPIRAN

Lampiran 1

Alat Ukur

DATA PRIBADI

Jenis Kelamin : Pria / Wanita

IPK :

Semester ke :

DATA PENUNJANG

PENGALAMAN INDIVIDU

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara melingkari pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda (Anda boleh melingkari lebih dari satu pilihan jawaban), atau dengan melengkapi pernyataan yang tersedia.

1. Apakah pengalaman gagal akademik yang pernah Anda alami selama menjalani studi di perkuliahan selama ini, selain kegagalan lulus empat tahun?

- a. Gagal lulus dalam mata kuliah.
- b. Gagal meraih nilai tugas sesuai target yang telah dibuat.
- c. Gagal mencapai nilai ujian sesuai target yang telah dibuat.
- d. Gagal meraih nilai IPK yang telah ditargetkan.
- e. Gagal meraih target lama studi yang telah ditetapkan.
- f.

2. Bagaimanakah pengaruh kegagalan akademik tersebut terhadap **perjalanan studi** Anda di Perguruan Tinggi?

- a. Berpengaruh secara negatif.
Yaitu,
- b. Berpengaruh secara positif.
Yaitu,

3. Kegagalan **non-akademik** apa sajakah yang pernah Anda alami?

A.

Apakah hal tersebut berpengaruh terhadap **perjalanan studi** Anda?

- a. Tidak.
- b. Ya, berpengaruh secara negatif, yaitu
- c. Ya, berpengaruh secara positif, yaitu

B.

Apakah hal tersebut berpengaruh terhadap **perjalanan studi** Anda?

- a. Tidak.
- b. Ya, berpengaruh secara negatif, yaitu
- c. Ya, berpengaruh secara positif, yaitu

4. Menurut Anda bagaimanakah pengaruh pengalaman gagal lulus empat tahun terhadap **motivasi Anda dalam menjalankan aktivitas kuliah untuk mencapai kelulusan?**

- a. Memberikan pengaruh negatif.
Yaitu,.....
- b. Memberikan pengaruh positif.
Yaitu,.....

5. Menurut Anda bagaimanakah pengaruh pengalaman gagal lulus empat tahun terhadap **penghayatan Anda mengenai kemampuan yang Anda miliki untuk terkofus pada tugas-tugas sebagai mahasiswa?**

- a. Memberikan pengaruh negatif.
Yaitu,.....
- b. Memberikan pengaruh positif.
Yaitu,.....

6. Menurut Anda bagaimanakah pengaruh pengalaman gagal lulus empat tahun terhadap **penghayatan Anda mengenai kemampuan yang Anda miliki untuk memecahkan masalah-masalah yang Anda hadapi di perkuliahan?**

- a. Memberikan pengaruh negatif.
Yaitu,.....
- b. Memberikan pengaruh positif.
Yaitu,.....

7. Menurut Anda bagaimanakah pengaruh pengalaman gagal lulus empat tahun terhadap **penghayatan Anda mengenai kemampuan yang Anda miliki untuk beradaptasi dan menjadi bagaian dalam komunitas rekan mahasiswa lainnya selama menjalani perkuliahan?**

a. Memberikan pengaruh negatif.

Yaitu,.....

b. Memberikan pengaruh positif.

Yaitu,.....

UMPAN BALIK DARI SIGNIFICANT OTHERS

Dibalik lembar ini terdapat beberapa nomor pertanyaan dan setiap nomor pertanyaan terdiri dari beberapa tabel dengan pertanyaan tertentu juga, Anda diminta untuk menjawab dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Selain itu Anda juga diminta untuk melengkapi bagian yang bertanda “titik-titik”, dengan jawaban yang bersifat memberikan penjelasan.

1. Bagaimanakah penghayatan Anda mengenai *feedback* (umpan balik) dari **orang tua, dosen, teman-teman, pacar** mengenai gagalnya lulus dalam waktu empat tahun terhadap motivasi Anda menjalankan perkuliahan dan mencapai kelulusan?

A. Orang Tua
a. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif. b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif. Alasan:
B. Dosen
a. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif. b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif. Alasan:
C. Teman-teman
a. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif. b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif. Alasan:
D. Pacar
a. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif. b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif. Alasan:

2. Bagaimanakah pengaruh *feedback* (umpan balik) dari **orang tua, dosen, teman-teman, pacar** mengenai gagalnya lulus dalam waktu empat tahun terhadap pengahayatan Anda mengenai **kemampuan yang Anda miliki untuk terkofus pada tugas-tugas yang ada di perkuliahan?**

A. Orang Tua
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
B. Dosen
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
C. Teman-teman
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
D. Pacar
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3. Bagaimanakah pengaruh *feedback* (umpan balik) dari **orang tua, dosen, teman-teman, pacar** mengenai gagalnya lulus dalam waktu empat tahun terhadap pengahayatan Anda mengenai **kemampuan intelektual dalam memecahkan masalah-masalah yang Anda hadapi di perkuliahan?**

A. Orang Tua
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
B. Dosen
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
C. Teman-teman
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
D. Pacar
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

4. Bagaimanakah pengaruh *feedback* (umpan balik) dari **orang tua, dosen, teman-teman, pacar** mengenai gagalnya meraih target lama studi terhadap pengahayatan Anda mengenai **kemampuan yang Anda miliki untuk beradaptasi dan menjadi bagian dalam komunitas rekan mahasiswa lainnya selama menjalani perkuliahan?**

A. Orang Tua
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
B. Dosen
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
C. Teman-teman
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
D. Pacar
<p>a. Saya mengahayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara negatif.</p> <p>b. Saya menghayati <i>feedback</i> / umpan balik tersebut secara positif.</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

*Pernyataan di bawah ini adalah untuk membantu Anda mendeskripsikan diri Anda **dalam konteks bidang akademis**. Anda dimohon untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan diri Anda. Bacalah setiap pernyataan dengan hati-hati, kemudian berilah silang (X) pada kolom yang paling sesuai dengan jawaban Anda;
SS (Sangat Sesuai), **S** (Sesuai), **CS** (Cukup Sesuai), **TS** (Tidak Sesuai), **STS** (Sangat Tidak Sesuai).*

No	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya biasanya merasa antusias ketika mengikuti kuliah.					
2	Saya merasa semangat melakukan usaha untuk berubah ketika menyadari telah melakukan kesalahan.					
3	Saya menyelesaikan pekerjaan saya tetapi tidak melakukan lebih dari yang diminta.					
4	Saya mudah merasa patah semangat di perkuliahan.					
5	Saya mudah menyerah dalam mengerjakan tugas perkuliahan.					
6	Saya melakukan sesuatu tanpa harus berulang kali diminta.					
7	Saya menyukai tugas kuliah yang memberikan tanggung jawab pada Saya.					
8	Saya senang memulai pekerjaan yang baru.					
9	Saya puas dengan kemampuan yang Saya miliki untuk berbicara di depan kelas.					
10	Saya mampu menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang ditentukan.					
11	Saya merasa tidak mampu membuat prioritas tugas kuliah yang harus dikerjakan lebih dulu.					
12	Saya menyerah jika tidak mampu memahami sesuatu yang berkaitan dengan perkuliahan.					
13	Saya mencoba untuk berhati-hati dalam mengerjakan tugas.					

No	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
14	Saya merasa tegang ketika Saya diminta untuk tampil di depan kelas.					
15	Saya mengerjakan sesuatu tanpa mempertimbangkan dengan lebih matang.					
16	Saya bermasalah dalam menentukan hal apa yang harus didahulukan atau diprioritaskan.					
17	Saya sulit dalam mengingat berbagai hal.					
18	Saya berpikir dengan jernih mengenai tugas perkuliahan.					
19	Saya tidak mampu mengungkapkan ide-ide ke dalam tulisan.					
20	Saya dapat menyebutkan perbedaan-perbedaan antara hal yang penting dan tidak penting dalam pelajaran.					
21	Saya mempunyai kemampuan yang kurang dalam mengerjakan ujian dan tugas-tugas kuliah.					
22	Saya mampu mengatasi masalah dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.					
23	Saya tidak memahami masalah apa yang sedang terjadi di dalam kelas.					
24	Saya memecahkan masalah dengan cukup mudah.					
25	Saya dapat menyelesaikan masalah untuk diri sendiri.					
26	Saya mudah mencapai peringkat yang baik.					
27	Saya mengetahui jawaban sebelum teman sekelas yang lain mengetahuinya.					
28	Saya biasanya dapat mengerti arti dari saran orang lain.					
29	Saya mudah menyesuaikan diri dengan teman-teman sekelas.					
30	Saya menikmati menjadi bagian kelas tanpa harus menjadi pemimpin.					
31	Saya mengambil partisipasi secara aktif dalam tugas dan kegiatan belajar.					

No	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
32	Saya mencoba untuk bersikap adil dengan teman-teman sekelas.					
33	Saya mencoba untuk memahami sudut pandang orang lain.					
34	Saya seorang yang penting bagi teman-teman sekelas Saya.					
35	Teman-teman sekelas tidak yakin atau tidak percaya terhadap Saya.					
36	Saya tidak tertarik dengan apa yang dilakukan oleh teman-teman sekelas Saya.					
37	Sulit bagi Saya untuk dapat berbicara dengan teman-teman sekelas Saya.					

Lampiran 2

Validitas Alat Ukur

No Item	Validitas	Kesimpulan
1	0,607	Dipakai
2	0,401	Dipakai
3	0,369	Dipakai
4	0,586	Dipakai
5	0,665	Dipakai
6	0,430	Dipakai
7	0,438	Dipakai
8	0,445	Dipakai
9	0,439	Dipakai
10	0,425	Dipakai
11	0,529	Dipakai
12	0,646	Dipakai
13	0,422	Dipakai
14	0,426	Dipakai
15	0,595	Dipakai
16	0,566	Dipakai
17	0,391	Dipakai
18	0,537	Dipakai
19	0,597	Dipakai
20	0,547	Dipakai
21	0,458	Dipakai
22	0,563	Dipakai
23	0,391	Dipakai
24	0,555	Dipakai
25	0,305	Dipakai
26	0,633	Dipakai

27	0,483	Dipakai
28	0,382	Dipakai
29	0,427	Dipakai
30	0,424	Dipakai
31	0,562	Dipakai
32	0,453	Dipakai
33	0,308	Dipakai
34	0,527	Dipakai
35	0,351	Dipakai
36	0,414	Dipakai
37	0,384	Dipakai

Reliabilitas Alat Ukur

Alpha Cronbach = 0,927

Lampiran 4

Derajat *Self-concept as a learner*

Responden	Total (Derajat <i>Self-concept as a Learner</i>)	Aspek 1 (Derajat <i>Motivation Subsection</i>)	Aspek 2 (Derajat <i>Task Orientation Subsection</i>)	Aspek 3 (Derajat <i>Problem Solving Subsection</i>)	Aspek 4 (Derajat <i>Class</i> <i>membership Subsection</i>)
1	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi
2	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi	Rendah
3	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi
4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
5	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
6	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
7	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
8	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
9	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
10	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
11	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi

12	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
13	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
14	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
15	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
16	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
17	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
18	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
19	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah
20	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
21	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
22	Rendah	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
23	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
24	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
25	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

26	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
27	Rendah	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
28	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
29	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
30	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah
31	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
32	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
33	Rendah	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi
34	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
35	Rendah	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
36	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah
37	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah	Tinggi
38	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
39	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

40	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
41	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
42	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
43	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
44	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
45	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah
46	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
47	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
48	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
49	Rendah	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi
50	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
51	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah
52	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

54	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
55	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi
56	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi
57	Tinggi	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
58	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
59	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
60	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran 5

A. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Data Pribadi

Tabel 5

<i>Gender</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Laki-laki	8 (50%)	8 (50%)	16 (100%)	16 (26,7%)
Perempuan	28 (63,6%)	16 (36,4%)	44 (100%)	44 (73,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 6

Semester	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Ke- 11	Ke- 13		
Tinggi	20 (60,6%)	13 (39,4%)	33 (100%)	33 (55%)
Rendah	16 (59,3%)	11 (40,7%)	27 (100%)	27 (45%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 7

IPK	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
≤ 1,5	0 (0%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (1,7%)
1,5 – 1,99	0 (0%)	0 (0%)	0 (100%)	0 (0%)
2,00 – 2,49	17 (56,7%)	13 (43,3%)	30 (100%)	30 (50%)
2,5 – 2,99	15 (62,5%)	9 (37,5%)	24 (100%)	24 (40%)
≥ 3,00	4 (80%)	1 (20%)	5 (100%)	5 (8,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

**B. Crosstab Derajat *Self-concept as a Learner* Dengan Aspek-aspek
*Self-concept as a Learner***

Tabel 8

<i>Motivation Subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	23 (88,5%)	3 (11,5%)	26 (100%)	26 (43,3%)
Negatif	13 (38,2%)	21(61,8%)	34 (100%)	34 (56,7%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 9

<i>Task-orientation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	34 (82,9%)	7 (17,1%)	41 (100%)	41 (68,3%)
Negatif	2 (10,5%)	17 (89,5%)	19 (100%)	19 (31,7%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 10

<i>Problem solving subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	32 (88,9%)	4 (11,1%)	36 (100%)	36 (60%)
Negatif	4 (16,7%)	20(83,3%)	24 (100%)	24 (40%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 11

<i>Class-membership subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	29 (69%)	13 (31%)	42 (100%)	42 (70%)
Negatif	7 (38,9%)	11 (61,1%)	18 (100%)	18 (30%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

C. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Penghayatan Pengaruh *Feedback* Dari Orang Tua

Tabel 12

Penghayatan <i>feedback</i> orang tua terhadap <i>motivation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	24 (77,4%)	7 (22,6%)	31 (100%)	31(51,7%)
Negatif	12 (41,4%)	17(58,6%)	29 (100%)	29(48,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 13

Penghayatan <i>feedback</i> orang tua terhadap <i>Task-orientation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	26(76,5%)	8 (23,5%)	34 (100%)	34 (56,7%)
Negatif	10(38,5%)	16(61,5%)	26 (100%)	26 (43,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 14

Penghayatan <i>feedback</i> orang tua terhadap <i>Problem solving subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	28(68,3%)	13(31,7%)	41 (100%)	41(68,3%)
Negatif	8 (42,1%)	11(57,9%)	19 (100%)	19(31,7%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 15

Penghayatan <i>feedback</i> orang tua terhadap <i>Class membership subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	25(59,5%)	17 (40,5%)	42 (100%)	42 (70%)
Negatif	11(61,1%)	7 (38,9%)	18 (100%)	18 (30%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

D. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Penghayatan Pengaruh *Feedback* Dari Dosen

Tabel 16

Penghayatan <i>feedback</i> dosen terhadap <i>motivation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	22 (61,1%)	14 (38,9%)	36(100%)	36(60%)
Negatif	14 (58,3%)	10 (41,7%)	24 (100%)	24 (40%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 17

Penghayatan <i>feedback</i> dosen terhadap <i>Task-orientation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	27 (67,5%)	13 (32,5%)	40 (100%)	40(66,7%)
Negatif	9(45%)	11 (55%)	20 (100%)	20(33,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 18

Penghayatan <i>feedback</i> dosen terhadap <i>Problem solving subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	26 (68,4%)	12 (31,6%)	38 (100%)	38(63,3%)
Negatif	10 (45,5%)	12 (54,5%)	22 (100%)	22(36,7%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 19

Penghayatan <i>feedback</i> dosen terhadap <i>Class membership subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	30 (57,7%)	22 (42,3%)	52 (100%)	52 (86,7%)
Negatif	6 (75%)	2 (25%)	8 (100%)	8 (13,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

E. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Penghayatan Pengaruh *Feedback* Dari Teman

Tabel 20

Penghayatan <i>feedback</i> teman terhadap <i>motivation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	33 (67,3%)	16 (32,7%)	49 (100%)	49 (81,7%)
Negatif	3 (27,3%)	8 (72,7%)	11 (100%)	11 (18,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 21

Penghayatan <i>feedback</i> teman terhadap <i>Task-orientation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	27 (65,9%)	14 (34,1%)	41 (100%)	41 (68,3%)
Negatif	9 (47,4%)	10 (52,6%)	19 (100%)	19 (31,7%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 22

Penghayatan <i>feedback</i> teman terhadap <i>Problem solving subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	31(66%)	16 (34%)	47 (100%)	47(78,3%)
Negatif	5 (38,5%)	8 (61,5%)	13 (100%)	13(21,7%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 23

Penghayatan <i>feedback</i> teman terhadap <i>Class membership subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	30 (62,5%)	18 (37,5%)	48 (100%)	48 (80%)
Negatif	6 (50%)	6 (50%)	12 (100%)	12 (20%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60(100%)	60 (100%)

F. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Penghayatan Pengaruh *Feedback* Dari Pacar

Tabel 24

Penghayatan <i>feedback</i> pacar terhadap <i>motivation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	21 (67,7%)	10 (32,3%)	31(100%)	31(51,7%)
Negatif	6 (42,9%)	8 (57,1%)	14(100%)	14(23,3%)
Tidak punya pacar	9 (60%)	6 (40%)	15(100%)	15(25%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60(100%)	60(100%)

Tabel 25

Penghayatan <i>feedback</i> pacar terhadap <i>Task-orientation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	23 (59%)	16 (41,6%)	39 (100%)	39 (65%)
Negatif	4 (66,7%)	2 (33,3%)	6 (100%)	6 (10%)
Tidak punya pacar	9 (60%)	6 (40%)	15 (100%)	15 (25%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 26

Penghayatan <i>feedback</i> pacar terhadap <i>Problem solving subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	24 (63,2%)	14 (36,8%)	38 (100%)	38 (68,3%)
Negatif	3 (42,9%)	4 (57,1%)	7 (100%)	7 (11,7%)
Tidak punya pacar	9 (60%)	6 (40%)	15 (100%)	15 (25%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 27

Penghayatan <i>feedback</i> pacar terhadap <i>Class membership subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	25 (61%)	16 (39%)	41 (100%)	41 (68,3%)
Negatif	2 (50%)	2 (50%)	4 (100%)	4 (6,7%)
Tidak punya pacar	9 (60%)	6 (40%)	15 (100%)	15 (25%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

G. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Penghayatan Pengalaman Kuliah Lebih Dari 10 Semester

Tabel 28

Penghayatan pengalaman terhadap <i>motivation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	19 (73,1%)	7 (26,9%)	26 (100%)	26 (43,3%)
Negatif	17 (50%)	17 (50%)	34 (100%)	34 (56,7%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 29

Penghayatan pengalaman terhadap <i>Task-orientation subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	17 (68%)	8 (32%)	25 (100%)	25 (41,7%)
Negatif	19(54,3%)	16(45,7%)	35 (100%)	35 (100%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Tabel 30

Penghayatan pengalaman terhadap <i>Problem solving subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	22 (66,7%)	11(33,3%)	33 (100%)	33 (55%)
Negatif	14 (51,9%)	13(48,1%)	27 (100%)	27 (45%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (25%)

Tabel 31

Penghayatan pengalaman mengenai kuliah lebih dari 10 semester terhadap <i>Class membership subsection</i>	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	25 (73,5%)	9 (26,5%)	34 (100%)	34 (56,7%)
Negatif	11 (42,3%)	15 (57,7%)	26 (100%)	26 (43,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

H. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Penghayatan Pengalaman Gagal Akademik (selain kegagalan lulus tepat waktu)

Tabel 32

Penghayatan pengalaman gagal akademik yang berpengaruh pada studi	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	14 (87,5%)	2 (12,5%)	16 (100%)	16 (26,7%)
Negatif	22 (50%)	22 (50%)	44(100%)	44(73,3%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

I. Crosstab Derajat *Self-Concept as a Learner* Dengan Penghayatan Pengalaman Gagal Non-akademik

Tabel 33

Penghayatan pengalaman gagal non-akademik yang berpengaruh pada studi	Derajat <i>Self-concept as a learner</i>		Total	
	Tinggi	Rendah		
Positif	2 (40%)	3 (60%)	5 (100%)	5 (8,3%)
Negatif	5 (50%)	5 (50%)	10 (100%)	10 (16,7%)
Tidak ada	29 (64,4%)	16 (35,6%)	45 (100%)	45 (75%)
Total	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)	60 (100%)

Lampiran 6

E. Alasan-alasan Penghayatan Positif / Negatif Pengaruh *Feedback* Dari Orang Tua

Tabel 12.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Membuat saya semakin termotivasi karena <i>feedback</i> yang mereka berikan berupa dukungan yang membuat saya semangat.	17	54,8%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan menyadarkan saya bahwa mereka perhatian pada saya.	7	22,6%
3.	Mereka memberi dukungan pada saya berupa informasi-informasi yang bisa membuat saya termotivasi untuk lulus.	7	22,6%
TOTAL		31	100%

Tabel 12.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Komentar orang tua membuat saya merasa bahwa mereka tidak memahami kesulitan yang saya alami di perkuliahan.	4	13,8%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa tertekan dan merasa “down”.	12	41,4%
3.	Mereka selalu menyalahkan saya atas tertundanya kelulusan sehingga saya menjadi malas.	6	20,7%
4.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa khawatir akan masa depan karena usia saya sudah tidak muda lagi dan saya merasa tidak berdaya tidak bisa mengubah waktu.	7	24,1%
TABEL		29	100%

Tabel 13.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa bahwa mereka mengetahui kemampuan saya dan menghargainya.	9	26,5%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa lebih bersemangat untuk bisa fokus mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dengan lebih baik.	16	47%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat hati saya lebih tenang, sehingga bisa fokus.	4	11,8%
4.	Mereka menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kemampuan saya untuk fokus mengerjakan	5	14,7%

	tugas.		
TOTAL		34	100%

Tabel 13.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	Saya merasa ditekan untuk segera lulus.	6	23,1%
2.	Membuat saya merasa lelah dikomentari terus.	8	30,7%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan Membuat saya semakin merasa tidak mampu.	6	23,1%
4.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa “down” telah mengecewakan orang tua.	6	23,1%
TOTAL		26	100%

Tabel 14.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Orang tua mempercayai kemampuan saya sehingga saya percaya diri.	19	46,3%
2.	Mereka membagikan pengalaman dan memberikan masukan yang membuat saya merasa lebih matang dalam mengampil keputusan.	7	17,1%
3.	Mereka memotivasi saya untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.	15	36,6%
TOTAL		41	100%

Tabel 14.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa bersalah dan merasa tidak berguna karena belum juga lulus.	7	36,8%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa bodoh karena selalu dibandingkan dengan mereka yang sudah lulus.	6	31,6%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya menjadi semakin tidak peduli karena mereka hanya bisa berkomentar padahal tidak memahami masalah yang saya hadapi.	6	31,6%
TOTAL		19	100%

Tabel 15.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Mereka tidak memperlakukan hal ini karena percaya dengan bagaimana saya bergaul di kuliah.	24	57,2%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam beradaptasi dan orang tua mengetahui hal itu.	14	33,3%
3.	Orang tua mendukung saya untuk tetap nyaman dengan lingkungan kampus sekalipun saya termasuk senior “angkatan tua.”	4	9,5%
TOTAL		42	100%

Tabel 15.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Orang Tua Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Orang tua menyalahkan saya karena terlalu banyak kegiatan bersama teman kampus.	4	22,2%
2.	Orang tua selalu menilai saya tidak cukup mampu bergaul dengan teman atau dosen , padahal saya sudah berusaha.	8	44,4%
3.	Saya merasa minder karena sering dibandingkan dengan teman yang sudah lulus.	6	33,4%
TOTAL		18	100%

F. Alasan-alasan Penghayatan Positif / Negatif Pengaruh *Feedback* Dari Dosen

Tabel 16.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Mereka sangat membantu dengan memberikan informasi dan membagikan pengalaman.	8	22,2%
2.	Mereka memberi semangat yang membuat saya termotivasi segera menyelesaikan kuliah.	9	25%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan menunjukkan bahwa mereka perhatian pada saya dan ingin saya mengalami kemajuan.	13	36,1%
4.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan menunjukkan bahwa mereka lebih memahami kesulitan yang saya alami.	6	16,7%
TOTAL		36	100%

Tabel 16.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Terkadang saat di kelas saya merasa tersindir dan malu sebagai senior.	4	16,6%
2.	<i>Feedback</i> yang diberikan dosen membuat saya merasa dipandang “jelek” oleh para dosen.	10	41,7%
3.	Saya merasa malas dalam perkuliahan karena merasa tidak bisa memahami tuntutan dari para dosen.	10	41,7%
TOTAL		24	100%

Tabel 17.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	Dosen selalu mengingatkan saya untuk lebih disiplin dan fokus pada kuliah.	11	27,5%
2.	<i>Feedback</i> yang diberikan dosen membuat saya ingin jadi lebih baik dalam studi.	10	25%
3.	Memberi koreksi dan masukan yang membangun yang membantu saya untuk fokus pada kuliah.	8	20%
4.	Para dosen mempuat saya percaya diri sengan kemampuan saya.	11	27,5%
TOTAL		40	100%

Tabel 17.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa “ <i>down</i> ” karena tidak mampu mengerjakan tugas-tugas.	9	45%
2.	Saya merasa para dosen kecewa pada saya dan beranggapan jelek tentang saya	6	30%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa tertekan.	5	25%
TOTAL		20	100%

Tabel 18.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Memberikan masukan yang membangun sehingga membuat saya percaya diri dengan kemampuan saya.	19	50%
2.	Mereka membantu dengan menyediakan waktu untuk “ <i>share</i> ” dan diskusi mengenai masalah studi yang saya hadapi, mereka memahami saya.	10	26,3%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan menunjukkan bahwa mereka memahami kemampuan yang saya miliki.	9	23,7%
TOTAL		38	100%

Tabel 18.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Saya merasa para dosen menganggap saya bodoh.	8	36,4%
2.	Saya tidak mampu menyesuaikan dengan tuntutan dosen dalam perkuliahan sehingga saya merasa tertekan.	10	45,4%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa bosan sehingga saya kurang peduli dengan masalah yang saya hadapi di perkuliahan.	4	18,2%
TOTAL		22	100%

Tabel 19.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Memotivasi saya untuk bergaul dengan angkatan bawah supaya dapat membantu dalam belajar.	13	24,5%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan menunjukkan bahwa mereka memahami kemampuan saya dalam beradaptasi di lingkungan perkuliahan.	22	41,5%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membantu saya memiliki pikiran positif untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan kelas yang mayoritas junior.	13	24,5%
4.	Memfasilitasi kegiatan belajar dibagi ke dalam kelompok sehingga membantu saya beradaptasi dengan mahasiswa lainnya.	5	9,5%
TOTAL		53	100%

Tabel 19.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Dosen Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Saya merasa tersindir dan dibanding-bandingkan dengan mahasiswa junior.	6	75%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa malu menjadi angkatan yang minoritas.	2	25%
TOTAL		8	100%

G. Alasan-alasan Penghayatan Positif / Negatif Pengaruh *Feedback* Dari Teman

Tabel 20.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Mereka memberikan dukungan yang membuat saya semangat untuk segera lulus.	17	34,7%
2.	Mereka memahami kesulitan dan perjuangan saya, saya merasa dihargai.	9	18,3%
3.	Mereka membantu saya dalam perkuliahan ketika ada kesulitan dalam perkuliahan sehingga saya lebih semangat menghadapinya.	12	24,6%
4.	Melihat teman-teman yang sudah lulus dan berhasil dalam studi, menginspirasi dan memotivasi saya.	11	22,4%
TOTAL		49	100%

Tabel 20.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Saya jadi merasa santai, karena masih banyak juga teman yang belum lulus.	3	27,3%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa diremehkan dan membuat saya tidak percaya diri.	5	45,4%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa malu dengan teman yang sudah lulus, tapi malah membuat semakin malas.	3	27,3%
TOTAL		11	100%

Tabel 21.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan menunjukkan bahwa mereka memahami bagaimana kemampuan saya.	12	29,3%
2.	Mereka memberi semangat bahkan membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas.	16	39%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan meyakinkan saya bahwa saya memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas perkuliahan.	6	14,6%
4.	Mereka membuat saya termotivasi, kalau mereka bisa maka saya juga pasti bisa.	7	17,1%
TOTAL		41	100%

Tabel 21.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	Merasa minder dibandingkan dengan kemampuan teman-teman yang lain.	9	47,3%
2.	Teman - teman saya memberi pengaruh yang buruk dalam studi saya.	3	15,8%
3.	Teman-teman tidak peduli dengan kemampuan saya dan lebih bersifat individualistis.	7	36,8%
TOTAL		19	100%

Tabel 22.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Mereka memberikan masukan yang membuat saya merasa yakin dalam menyelesaikan masalah perkuliahan.	21	44,7%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa bahwa mereka menghargai kemampuan saya.	12	25,5%
3.	Mereka memampukan saya menghadapi masalah di perkuliahan karena membantu saya menyelesaikannya.	14	29,8%
TOTAL		47	100%

Tabel 22.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa bodoh dan merasa tidak mampu dibandingkan dengan teman-teman lainnya.	5	38,5%
2.	Saya merasa teman-teman meremehkan kemampuan saya, karena saya masih belum lulus.	5	38,5%
3.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa minder karena ketinggalan dengan teman seangkatan yang sudah lulus.	3	23%
TOTAL		13	100%

Tabel 23.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Mereka memahami bagaimana saya beradaptasi dengan mereka selama ini.	21	43,8%
2.	Mereka mendorong saya untuk berbaur dengan mahasiswa angkatan lainnya.	19	39,6%
3.	Karena masih cukup banyak teman seangkatan saya yang belum lulus jadi saya lebih banyak bergaul dengan mereka.	8	16,6%
TOTAL		48	100%

Tabel 23.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Teman Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa minder karena tidak bisa berbaur dengan mahasiswa angkatan bawah.	7	58,3%
2.	<i>Feedback</i> yang mereka berikan membuat saya merasa tidak nyaman ketika harus sekelompok dengan angkatan bawah, merasa diremehkan.	5	41,7%
TOTAL		12	100%

H. Alasan-alasan Penghayatan Positif / Negatif Pengaruh *Feedback* Dari Pacar

Tabel 24.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Mereka memberi saya semangat supaya segera lulus.	15	48,4%
2.	Mereka memberi saya inspirasi, “kalau dia bisa, saya pasti juga bisa.”	5	16,1%
3.	<i>Feedback</i> yang diberikan membuat menunjukkan bahwa dia pengertian dengan keadaan saya.	4	12,9%
4.	Membantu dalam belajar dan memberi masukan berguna, sehingga saya termotivasi untuk belajar dengan baik.	7	22,6%
TOTAL		31	100%

Tabel 24.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	<i>Feedback</i> yang diberikan membuat saya merasa sebal, karena dia berusaha pengertian tetapi sebenarnya tidak memahami persoalan yang saya hadapi.	4	28,6%
2.	Pacar menekan saya untuk cepat lulus demi masa depan hubungan kami.	7	50%
3.	Saya merasa tidak dipercaya karena selalu ditanya kapan lulus.	3	21,4%
TOTAL		14	100%

Tabel 25.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	Memotivasi saya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan di perkuliahan.	5	12,8%
2.	Memberi semangat untuk fokus pada kuliah sehingga cepat lulus.	15	38,5%
3.	Mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas perkuliahan.	11	28,2%
4.	Mempercayai kemampuan yang saya miliki.	8	20,5%
TOTAL		39	100%

Tabel 25.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	Pacar membuat saya jadi tidak fokus karena harus selalu menyediakan waktu untuk pacar.	3	50%
2.	Feedback yang diberikan membuat saya merasa diremehkan mengenai kemampuan dalam mengerjakan tugas.	3	50%
TOTAL		6	100%

Tabel 26.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Semangat yang diberikan membuat saya lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah.	20	52,6%
2.	Merasa didukung karena dia yakin dengan kemampuan saya.	7	18,5%
3.	Memberi masukan yang dapat membantu saya menyelesaikan masukan.	11	28,9%
TOTAL		38	100%

Tabel 26.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Merasa diremehkan karena dia tidak tahu masalah yang sebenarnya yang saya hadapi.	3	42,8%
2.	Dia menganggap saya malas menyelesaikan masalah.	2	28,6%
3.	Selalu menuntut sehingga merasa “down”.	2	28,6%
TOTAL		7	100%

Tabel 27.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Mendukung saya untuk bergaul dengan mahasiswa lainnya.	13	31,7%
2.	Saya jadi termotivasi untuk lebih mampu beradaptasi.	12	29,3%
3.	Dia bisa memahami bagaimana saya bergaul dan beradaptasi di kampus.	16	39%
TOTAL		41	100%

Tabel 27.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh <i>Feedback</i> Dari Pacar Tentang Kegagalan Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Saya takut dia malu dengan orang lain karena punya pacar yang belum lulus.	3	75%
2.	Pacaran membuat relasi sosial saya jadi lebih sempit.	2	25%
TOTAL		4	100%

I. Alasan-alasan Penghayatan Positif / Negatif Pengaruh Pengalaman Gagal Lulus Empat Tahun

Tabel 28.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh Pengalaman Gagal Lulus Empat Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Saya merasa semakin termotivasi karena melihat banyak teman sudah lulus.	5	19,3%
2.	Saya merasa semakin termotivasi karena sudah ingin bekerja.	3	11,5%
3.	Saya semakin termotivasi untuk lebih berjuang dalam kuliah karena tidak ingin mengulang kesalahan yang sama.	18	69,2%
TOTAL		26	100%

Tabel 28.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh Pengalaman Pengalaman Gagal Lulus Empat Tahun Terhadap <i>Motivation Subsection</i>			
1.	Saya merasa malas karena keinginan saya untuk berhasil tidak tercapai.	6	17,6%
2.	Saya merasa malas karena sekarang saya menjalani perkuliahan lebih karena terpaksa, tuntutan dan bukan minat.	5	14,7%
3.	Saya merasa malas karena jadi pesimis dengan apa yang saya lakukan di perkuliahan.	9	26,5%
4.	Saya merasa malas karena bosan dengan perkuliahan.	14	41,2%
TOTAL		34	100%

Tabel 29.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh Pengalaman Gagal Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	Saya tetap merasa saya memiliki kemampuan yang baik.	9	37,5%
2.	Saya merasa dapat lebih fokus dengan tugas-tugas karena saya ingin segera lulus.	7	29,2%
3.	Pengalaman kuliah yang lebih lama membuat saya lebih dapat menguasai tugas-tugas dan dapat meningkatkan nilai.	8	33,3%
TOTAL		24	100%

Tabel 29.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh Pengalaman Gagal Lulus 4 Tahun Terhadap <i>Task Orientation Subsection</i>			
1.	Saya merasa tidak mampu untuk fokus dengan tugas-tugas perkuliahan karena saya lebih banyak menghindar dan melakukan hal lain.	12	33,3%
2.	Rasa malas membuat saya tidak mampu fokus dengan tugas-tugas perkuliahan	9	25%
3.	Saya merasa minder dan tidak percaya diri untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.	15	41,7%
TOTAL		36	100%

Tabel 30.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh Pengalaman Gagal Lulus Empat Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Saya merasa selama ini saya memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi masalah.	9	27,3%
2.	Pengalaman yang ada membuat saya merasa lebih matang dalam menghadapi permasalahan.	13	39,4%
3.	Saya merasa bahwa kemampuan saya berkembang, terlambatnya kelulusan membuat saya semakin mengerti secara mendalam pelajaran di psikologi.	11	33,3%
TOTAL		33	100%

Tabel 30.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh Pengalaman Gagal Lulus Empat Tahun Terhadap <i>Problem Solving Subsection</i>			
1.	Saya merasa kemampuan saya tidak berkembang, karena sudah malas, jadi banyak pelajaran yang lupa.	5	18,6%
2.	Saya merasa memiliki kemampuan yang kurang dalam memecahkan masalah perkuliahan karena hasil kuliahnya tidak memuaskan.	12	44,4%
3.	Saya merasa bodoh dibanding teman-teman lain yang lebih berhasil dalam studi.	10	37%
TOTAL		27	100%

Tabel 31.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh Pengalaman Gagal Yang Pernah Dihadapi Di Perkuliahan <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Biasa saja, tetap merasa mampu beradaptasi dengan teman kuliah sekalipun belum lulus.	6	17,6%
2.	Menambah teman dari angkatan bawah.	16	50%
3.	Menjadi lebih dekat dengan teman seangkatan yang juga belum lulus.	7	20,6%
4.	Membuat saya sadar bahwa ternyata saya memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dan mampu berteman dengan siapa saja.	4	11,8%
TOTAL		33	100%

Tabel 31.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh Pengalaman Gagal Lulus Empat Tahun Terhadap <i>Class Membership Subsection</i>			
1.	Merasa malu karena angkatan tua.	8	29,6%
2.	Sudah sedikit teman yang seangkatan, merasa malas untuk bergabung dengan junior sehingga leboh bersikap menghindar.	13	48,2%
3.	Tidak percaya diri karena merasa ketinggalan dengan teman-teman yang sudah lulus.	6	22,2%
TOTAL		27	100%

J. Alasan-alasan Penghayatan Positif / Negatif Pengaruh Pengalaman Gagal Akademik (selain gagal lulus empat tahun)

Tabel 32. 1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh Pengalaman Akademik Terhadap Perjalanan Studi			
1.	Memacu saya untuk belajar dari kesalahan dan tidak mengulang kesalahan yang sama.	6	37,5%
2.	Membuat mental saya semakin kuat.	2	12,5%
3.	Memotivasi saya untuk belajar lebih serius.	6	37,5%
4.	Iri melihat teman yang sukses sudah lulus, membuat saya termotivasi untuk segera lulus.	2	12,5%
TOTAL		16	100%

Tabel 32.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh Pengalaman Akademik Terhadap Perjalanan Studi			
1.	Membuat saya merasa tidak mampu dan merasa bodoh.	7	15,9%
2.	Jadi semakin lama lulus S1.	14	31,8%
3.	Malas belajar dan malas kuliah.	18	40,9%
4.	Merasa pesimis dengan rencana yang ingin dilakukan setelah kuliah (melanjutkan studi S2 / kerja).	3	6,8%
5.	Bosan karena belum juga lulus.	2	4,6%
TOTAL		44	100%

K. Alasan-alasan Penghayatan Positif / Negatif Pengaruh Pengalaman Gagal Non- akademik

Tabel 33.1

Alasan Penghayatan Positif Pengaruh Pengalaman Akademik Terhadap Perjalanan Studi			
1.	Gagal dalam bisnis membuat tidak fokus dalam studi.	2	40%
2.	Putus dengan pacar membuat semakin semangat belajar.	2	40%
3.	Gagal dalam pertemanan membuat saya belajar memilih teman yang bisa lebih mendukung dalam belajar.	1	20%
TOTAL		5	100%

Tabel 33.2

Alasan Penghayatan Negatif Pengaruh Pengalaman Akademik Terhadap Perjalanan Studi			
1.	Putus dengan pacar membuat motivasi belajar jadi menurun.	5	50%
2.	Gagal dalam bisnis membuat tidak semangat kuliah.	2	20%
3.	Salah dalam memilih teman bergaul sehingga ikut-ikutan malas.	2	20%
4.	Masalah dalam keluarga membuat motivasi belajar jadi menurun.	1	10%
TOTAL		10	100%